

Research Article

## Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran

Nisa Hafzhiyah Hasibuan<sup>1</sup>, Parulian Sibuea<sup>2</sup>, Nursamsia Rambe<sup>3</sup>,  
Dwi Setia Ningsih<sup>4</sup>, Widya Utami<sup>5</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [nisa0314212009@uinsu.ac.id](mailto:nisa0314212009@uinsu.ac.id)
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [paruliansibuea@uinsu.ac.id](mailto:paruliansibuea@uinsu.ac.id)
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [nursamsia0314212040@uinsu.ac.id](mailto:nursamsia0314212040@uinsu.ac.id)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [setia0314213032@uinsu.ac.id](mailto:setia0314213032@uinsu.ac.id)
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [widya0314212021@uinsu.ac.id](mailto:widya0314212021@uinsu.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : January 31, 2024  
Accepted : February 28, 2024

Revised : February 23, 2024  
Available online : March 29, 2024

**How to Cite:** Nisa Hafzhiyah Hasibuan, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, & Widya Utami. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213.  
<https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>

**Abstract.** Learning carried out by teachers/educators in the classroom will be carried out effectively and efficiently if all learning components run according to the objectives to be achieved. The aim of this research is to determine the extent to which learning is optimized through approaches, strategies, methods and learning techniques used in the classroom. This research uses a qualitative method with a type of library research, namely a series of activities related to library data collection methods. Approach can be interpreted as our starting point or point of view towards the learning process. Learning methods are systematic steps and ways of delivering material to students that are used by teachers and presented specifically by teachers to achieve learning goals. Learning techniques are knowledge about the teaching methods used by teachers or instructors. In choosing and implementing these learning strategies, an educator needs to pay attention to the characteristics of each subject matter.

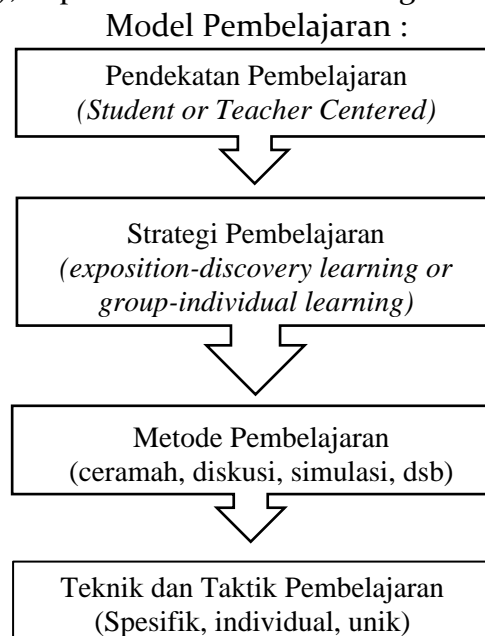
**Keywords:** Learning Approaches, Strategies, Methods, Techniques.

**Abstrak.** Pembelajaran yang dilaksanakan guru/pendidik di dalam kelas akan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien apabila semua komponen pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran digunakan di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitan kepustakaan (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah dan cara sistematis dalam menyampaikan materi kepada siswa yang digunakan guru dan disajikan khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Dalam memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran tersebut, seorang pendidik perlu memperhatikan ciri khas dari setiap materi pelajarannya.

**Kata Kunci:** Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran, alat, siswa dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran dikenal berbagai istilah yang dilekatkan pada keputusan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Untuk lebih jelasnya, posisi hierarkis dari masing-masing istilah tersebut menurut Alwi (2011:49), dapat divisualisasikan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Bagan Model Pembelajaran

Penggunaan istilah ini seringkali 'tumpang tindih' sehingga dapat melahirkan pengertian yang ambivalen. Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, metode sebagai jalan yang dilalui untuk memberikan pemahaman atau pengertian kepada peserta didik, teknik cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode, taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual, dan model yaitu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Turunan pengambilan kebijakan pembelajaran dimulai dengan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model. Pada pembahasan ini fokusnya pada pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran.

Dalam mengajar diperlukan suatu variasi. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan tetapi ada tujuan yang hendak dicapai. Selain itu metode mengajar juga diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar mempengaruhi belajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

Pendidik tidak hanya dituntut memahami atau menguasai sejumlah materi yang akan disajikan kepada peserta didik tetapi ia harus menguasai metode dan teknik pendidikan guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran. Di samping itu, pendidik harus memahami prinsip-prinsip mengajar serta modelnya, dan prinsip evaluasi sehingga pada akhirnya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Usaha-usaha guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu maka pemilihan pendekatan, metode, strategi dan teknik dalam situasi kelas yang bersangkutan sangat penting. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Penelitian ini tidak perlu terjun ke lapangan, tapi cukup memanfaatkan dari beberapa sumber kepustakaan sebagai sumber penelitian.

Menurut Nazir (2003: 27), studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-

hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet).

Penelitian ini dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap pertama, pencarian data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Kedua, membaca bahan kepustakaan. Ketiga, Membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan, strategi, metode dan teknik merupakan komponen pendidikan yang mendukung tugas profesionalisme guru atau tenaga kependidikan dilembaga pendidikan, keberhasilan pelaksanaan pendidikan amat bergantung pada kemampuan guru memilih pendekatan merencanakan program pembelajaran penguasaan strategi, memilih dan menentukan metode sesuai materi dan teknik dalam mengajar.

### **1. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan (approach) ialah petunjuk atau cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian, sehingga berdampak. Pendekatan diibaratkan seorang yang memakai kacamata dengan warna tertentu di dalam memandang alam sekitar. Kacamata berwarna hijau akan menyebabkan lingkungan kelihatan kehijau-hijauan dan seterusnya (Sri Anita W, 2015).

Menurut Nurjannah (2014) secara garis besar pendekatan dibagi dalam dua pemahaman makna. Pertama, pendekatan berarti memandang fenomena (budaya dan social). Kedua, pendekatan berarti disiplin ilmu. Dari beberapa pendapat di atas pendekatan dapat diartikan sebagai suatu sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dan kemudian dalam proses pembelajaran pendekatan dikaitkan dengan strategi dan metode yang saling ketergantungan.

Roy Killen dalam Wina Sanjaya menyebutkan bahwa ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centred approaches) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (student centred approaches). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. (Wina Sanjaya, 2016).

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, mediator, pembimbing dan pemimpin. Karakteristiknya berorientasi pada peserta didik dimana pembelajaran beragam dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode, media dan strategi secara bergantian sehingga selama proses

pembelajaran peserta didik berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok.

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Ada empat unsur strategi dari kegiatan pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah: (a) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik. (b) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif. (c) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran. (d) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

## **2. Strategi Pembelajaran**

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua suku kata, yakni strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia peperangan, maka digunakan strategi peperangan dengan menggunakan sumber daya tentara dan peralatan perang untuk memenangi peperangan. Dalam dunia pembelajaran, maka digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (pendidik dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suriana, 2019).

Strategi pembelajaran menurut Frelberg dan Driscoll dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Di dalam Modul Strategi Pembelajaran, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK menyatakan, bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemudian, terkait dengan strategi pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut yaitu (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajara (Tim Kurikulum, 2014).

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Gerlach dan Ely juga mengatakan bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian.

Menurut J.R David, Strategi pembelajaran adalah a plan, methor, or series of activities designed to achieves a particular educational goal (Wina Sanjaya,

2016). Jadi dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan tentang rangkaian kegiatan pendidikan yang didesain untuk mencapai tujuan, suatu kegiatan pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam upaya penyajian dan cara pengolahannya strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi atau bahan pelajaran yang dipelajari di mulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret (umum ke khusus). Sebaliknya dengan strategi induktif bahan yang dipelajari dimulai dari yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan-lahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar (khusus ke umum).

Pembelajaran pada dasarnya adalah penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berfikir, suatu informasi dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu guru berfikir strategi yang akan dipilih untuk tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk dipahami karena tujuan menentukan bagaimana plan. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan dipilih maka ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan diantaranya: (a) tujuan yang ingin dicapai, (b) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, (c) pertimbangan dari sudut siswa (kematangan, minat, bakat dan kondisi siswa), (d) nilai efektivitas dan efisiensi (Abdul Majid, 2013).

Adapun Macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, yaitu:

- a) Strategi pembelajaran ekspositori, yaitu Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang lebih menitikberatkan penyampaian isi materi pembelajaran secara verbal dari seorang pengajar kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai isi materi pembelajaran secara maksimal.
- b) Strategi pembelajaran inquiry, yaitu Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.
- c) *Contextual teaching learning*, yaitu strategi pembelajaran yang membantu guru agar mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyatanya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- d) Strategi pembelajaran berbasis masalah, yaitu serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memakai cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
- e) Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial, yaitu melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara

systematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

- f) Strategi Pembelajaran Kooperatif /kerja sama Kelompok, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- g) Strategi Pembelajaran Afektif, yaitu berhubungan dengan nilai (*value*) yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa.
- h) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, yaitu menekankan kepada kemampuan berpikir siswa.

### **3. Metode Pembelajaran**

#### **Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari bahasa Latin “meta” yang berarti melalui, dan “hodos” yang berarti jalan atau ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab metode disebut “Tariqah” artinya jalan, cara sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Jadi, metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan atau materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Hamid, 2008: 3). Berikut adalah pengertian metode pembelajaran menurut beberapa ahli, yaitu:

- a. Trianto (2017): "Metode pembelajaran adalah tata cara atau strategi pengajaran yang dilakukan guru atau pengajar untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran."
- b. Sardiman (2011): "Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan guru untuk mengajar atau memfasilitasi proses pembelajaran."
- c. Siswadi (2016: 210): "Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran."

Berarti metode pembelajaran merupakan bagaimana upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekspositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu; sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu strategi (Wina, 2016: 294-295).

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru atau pengajar untuk mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran. Metode pembelajaran dapat mencakup pengajaran langsung, diskusi kelompok, ceramah, dan latihan praktik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, serta memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran.

Secara garis besar metode mengajar dapat diklarifikasikan kedalam dua bagian yaitu metode mengajar konvensional dan konvensional. Konvensional merupakan metode mengajar yang lazim digunakan oleh guru dan disebut dengan metode tradisional, sedangkan metode konvensional yaitu suatu metode mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum seperti metode modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, machine program, metodenya baru dikembangkan disekolah tertentu yang memiliki prasarana dan sarana yang lengkap.

Berikut ini beberapa contoh metode mengajar antara lain: metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, resitasi, kerja kelompok, sosio drama dan bermain peran, karya wisata, metode drill dan metode sistem beregu.

### **Macam-macam Metode Pembelajaran**

Dengan memiliki pengetahuan mengenai berbagai metode, guru akan lebih mudah dalam memilih metode pembelajaran. Menurut Muhammad Afandi (2013: 83-119) dalam bukunya "Model dan Metode Pembelajaran". Berikut beberapa macam-macam metode pembelajaran, yaitu:

a. Metode Karya wisata (*Out Door*)

Menurut Anitah (2008: 29) Pembelajaran *Outdoor* hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik.

b. Metode *Talking Stick*

Metode pembelajaran *talking stick* adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode *Talking Stick*.

c. Metode Simulasi

Menurut Djamarah (2008: 46) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari kata simulate yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah; dan simulation artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja) Hasibuan dan Moedjiono (2008: 27).



d. Metode *Discovery Learning*

Menurut Djamarah (2008: 22) *Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Salah satu metode belajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah *metode discovery*. Hal ini disebabkan karena metode ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari dan siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri.

e. Metode *Brainstorming*

Menurut Danajaya (2010: 79), *brainstorming* adalah dirancang untuk mendorong kelompok mengekspresikan berbagai macam ide dan menunda penilaian-penilaian kritis. Jadi, *Brainstorming* yaitu sebuah metode untuk melahirkan ide-ide dengan cara siswa diminta untuk memunculkan ide sebanyak-banyaknya.

f. Metode Diskusi

Metode diskusi menurut Suryosubroto (2009:167) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

g. Metode Pembelajaran Luar Kelas

Kajawati (1995) menyatakan bahwa metode *outdoor study* atau metode di luar kelas adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

### Metode dengan Bidang Kecerdasan

Dalam *Multiple Intelligences* metode pembelajaran sangat beragam sesuai dengan macam kecerdasan. Karena kecerdasan siswa berbeda-beda, maka guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang variatif, berikut tabel macam metode sesuai dengan bidang kecerdasan masing-masing.

Tabel 1.1 Macam-macam kecerdasan dan metode pembelajaran

No	Macam Kecerdasan	Metode Pembelajaran
1	Linguistik	a. Bercerita b. Curah gagasan c. Publikasi d. Menulis Jurnal e. Merekam
2	Spasial	a. Visualisasi b. Warna c. Gambar d. Grafis e. Sketsa
3	<i>Musical</i>	a. Irama b. Konsep

		c. Supermemori d. Diskografi
4	Kinestik	a. Respon b. Konsepsi c. Hands-on

### Perspektif *Active Learning*

Berbeda dengan AL (*active learning*), jika *Multiple Intelligences* mendasarkan metode dengan macam-macam kecerdasan, sedangkan AL metode tergantung pada materi yang diajarkan jadi lebih variatif, berikut tabel beserta penjelasannya.

**Tabel 1.2 *Active learning***

No	<i>Active Learning</i>	Deskripsi
1	<i>Full Class Learning</i>	Agar siswa aktif, harus dibuat pembelajaran lebih interaktif, seluruh siswa terlibat dan melibatkan mental siswa
2	Diskusi	Siswa dapat menggali informasi, dan atau yang lainnya melalui dialog dan debat
3	<i>Asking Learning</i>	Belajar dengan menjawab pertanyaan milik siswa sendiri baik individual maupun klasikal, dan pertanyaan guru. Kemudian siswa jawaban-jawaban menjadi pertanyaan kesimpulan.
4	<i>Collaborate Learning</i>	Untuk mengembangkan belajar aktif, memberikan tugas belajar yang diselesaikan dengan kelompok kecil peserta didik.
5	Tutor Sebaya	Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri untuk siswa yang lain, baik dalam kelompok maupun individual. Dengan syarat siswa itu mampu dalam mengajar dan sudah mampu materi guru yang diajarkan sebelumnya.
6	<i>Independent Learning</i>	Kegiatan belajar siswa secara individual dan mandiri, <i>Learning</i> mengembangkan, memfokuskan

**Sumber:** Buku Metode Pembelajaran Kolaboratif

#### 4. Teknik Pembelajaran

Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang

siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik. Di dalamnya terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan. Dalam keterampilan-keterampilan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran. (Abdul majid, 2012).

Teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain adalah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi segala persoalan. (Roestiyah, 2008).

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah siswa yang terbatas.

Jadi dapat disimpulkan teknik pembelajaran ini memiliki beragam macam, sebuah teknik yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran harus sangat mendorong untuk perkembangan anak didiknya, karena itu berpengaruh pada proses pembelajaran. Materi yang diberikan mudah untuk dipahami dan dimengerti.

## **KESIMPULAN**

Setiap pembelajaran yang berhasil/optimal tentu saja membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah. Untuk menuju keberhasilan seseorang harus berusaha keras terlebih dahulu. Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan

## Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran

Nisa Hafzhayah Hasibuan, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, Widya Utami

tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai maka pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Siswa juga mampu untuk menyerap materi yang diajarkan. Sedangkan Teknik Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

### REFERENSI

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Harisnur, F. (2022). "Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar". *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 20-31.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Rianie, N. (2015). "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam dan barat)". *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswadi, Y. (2016). "Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Padapt. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Umsu*, 17(01), 124-137.
- Sri Anita W. (2015). *Modul Strategi Pembelajaran*, Lihat [epository.ut.ac.id/4401/2/pefi4201-M1.pdf](http://epository.ut.ac.id/4401/2/pefi4201-M1.pdf).
- Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2014). *Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.